Lampiran 1
Lembar Kegiatan Peserta Didik

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

"KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI"

Nama :

Kelas/No. Absen :

Perhatikan video di bawah ini agar kalian memahami konsep esensial geografi dengan lebih baik!

Setelah kamu menyaksikan video tersebut, sekarang uji pemahaman kalian dengan mengerjakan soal di bawah ini!

1. 07.46'.48" – 08.40'.42" LS dan 112.31'.42" – 112.48'.48" merupakan lokasi absolut Kota Malang.

   BENAR **SALAH**

2. Kota Malang merupakan wilayah dengan karakter *Intermountain Plain* hal tersebut merupakan kajian morfologi dalam konsep esensial geografi.

   BENAR **SALAH**

LIVEWORKSHEETS

3. Kota Malang bagian selatan merupakan area dataran tinggi yang sangat luas, sehingga sangat cocok dimanfaatkan sebagai Kawasan Industri. Pernyataan tersebut menunjukkan kajian geografi menggunakan konsep....

Nilai Guna	Keterkaitan Ruang	Morfologi	Interdependensi	Diferensiasi Area

4. Hutan Kota Malabar selain penghasil oksigen di Kota Malang, juga sebagai sarana rekreasi yang merupakan salah satu keunikan Kota Malang. Pernyataan tersebut menunjukkan kajian geografi menggunakan konsep...

Keterkaitan Ruang	Interdependensi	Diferensiasi Area	Nilai Guna	Morfologi

5. Faktor fisik dan sosial tidak dapat dipisahkan dalam berbagai fenomena masyarakat di Kota Malang.

BENAR	SALAH

Bacalah artikel berikut ini!

MEMAHAMI KONDISI GEOGRAFIS DI KOTA MALANG

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terletak pada ketinggian antara 440-667 meter diatas permukaan air laut. Yang secara astronomis terletak pada 112,06 - 112,07 Bujur Timur dan 7,06 - 8,02 Lintang Selatan.

Kota Malang juga merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur, karena di wilayah Kabupaten Malang terutama di Wilayah Malang Selatan itu terdapat banyak sekali Tempat Wisata pantai-pantai seperti Pantai Sendang Biru, Pantai Teluk Asmara, Pantai Balekambang, dan lain-lain.

Kondisi iklim di kota Malang tercatat rata-rata memiliki suhu udara antara 22,7C - 25,1C. Untuk suhu maksimum mencapai 32,7C dan suhu minimum 18,4C. Sedangkan kelembapan udara antara 79%-86%.

Kota Malang memiliki 2 perubahan iklim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Sedangkan tanah di daerah kota Malang terutama di daerah pedesaan memiliki tanah yang sangat subur dan cocok untuk digunakan bercocok tanam/ pertanian, dan untuk di wilayah perkotaan memiliki tanah yang sangat luas dan cocok untuk dijadikan kota Mahasiswa atau kota pendidikan.

(Sumber : https://www.kompasiana.com/safiriahmm4801/6291e09dbb44865d5510ad22/memahami-kondisi-geografis-di-kota-malang)

LIVEWORKSHEETS

Setelah kalian membaca artikel tersebut sekarang marilah kita mengidentifikasi fenomena yang terjadi dengan menggunakan konsep esensial geografi! Hubungkan fenomena yang terjadi dengan konsep esensial dengan menarik garis di antara keduanya!

secara astronomis terletak pada 112,06 - 112,07 Bujur Timur dan 7,06 - 8,02 Lintang Selatan	Morfologi
Wilayah Malang Selatan itu terdapat banyak sekali Tempat Wisata pantai-pantai seperti Pantai Sendang Biru, Pantai Teluk Asmara, Pantai Balekambang, dan lain-lain.	Nilai Guna
kota Malang terutama di daerah pedesaan memiliki tanah yang sangat subur dan cocok untuk digunakan bercocok tanam/ pertanian	Lokasi Absolut
kota Malang terutama di daerah pedesaan memiliki tanah yang sangat subur dan cocok untuk digunakan bercocok tanam/ pertanian, dan untuk di wilayah perkotaan memiliki tanah yang sangat luas dan cocok untuk dijadikan kota Mahasiswa atau kota pendidikan.	Diferensiasi Area

LIVEWORKSHEETS

Lampiran 2

Materi Pembelajaran Konsep Esensial Geografi

Konsep-konsep Geografi Banyak para ahli yang memberikan konsep-konsep tentang geografi, sehingga perlu dibentuk konsep dasar bagi perkembangan geografi di Indonesia. Untuk itu, diselenggarakan Seminar dan Lokakarnya Ahli Geografi tahun 1998 yang menghasilkan kesepatan berupa 10 konsep esensial geografi, yaitu sebagai berikut

1) Konsep lokasi Suatu tempat di permukaan bumi memiliki nilai ekonomi apabila dihubungkan dengan harga. Misalnya: a. Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal. b. Nilai tanah atau lahan untuk pemukiman akan berkurang apabila berdekatan dengan kuburan, terminal kendaraan umum, pasar, atau pabrik karena kebisingan dan pencemaran.

2) Konsep jarak Jarak dihubungkan dengan keuntungan yang diperoleh, sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak, Misalnya: a. Harga tanah akan semakin tinggi apabila mendekati pusat kota dibandingkan dengan harga tanah di pedesaan. b. Peternakan ayam cenderung mendekati kota sebagai tempat pemasaran, agar telur dan ayam yang dibawa ke tempat pemasaran tidak banyak mengalami kerusakan, dibandingkan apabila peternakan ditempatkan jauh dari kota.

3) Konsep keterjangkauan Hubungan atau interaksi antartempat dapat dicapai, baik dengan menggunakan sarana transportasi umum, tradisional, atau jalan kaki. Misalnya: a. Keterjangkauan, Jakarta – Biak (pesawat terbang); Bandung – Jakarta (kereta api). b. Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi. c. Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi.

4) Konsep pola Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan atau interaksi alam dengan alam, hubungannya dengan pola persebaran, seperti sebagai berikut. a. Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi. b. Pola pemukiman terkait dengan sungai, jalan, bentuk lahan, dan sebagainya.

5) Konsep morfologi Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia. Misalnya: a. Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya. b. Pengelompokan pemukiman cenderung di daerah datar.

6) Konsep aglomerasi Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah, Misalnya: a. Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain. b. Enam puluh delapan persen industri tekstil Indonesia berada di Bandung.

7) Konsep nilai kegunaan Manfaat suatu wilayah atau daerah mempuyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya. Misalnya: a. Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi. b. Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.

LIVEWORKSHEETS

8) Konsep interaksi dan interdependensi Setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi memerlukan hubungan dengan wilayah lain, sehingga memunculkan adanya hubungan timbal balik dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide, dan lain-lain. Misalnya: gerakan orang, barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti, a. Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.b. Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota. c. Pergerakan berita (informasi) melalui radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, terhadap pembaca atau pemirsa.

9) Konsep differensiasi area (struktur keruangan atau distribusi keruangan) Suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain. Wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya. Misalnya:a. Fenomena yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, seperti:1. jarak dekat, jarak sedang, atau jarak jauh.2. pemukiman padat, sedang, atau jarang. Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar

10) Konsep keterkaitan keruangan (proses keruangan) Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, maka terdapat konservasi spasial (keterkaitan wilayah) antara wilayah A, B, C, dan D. Sepuluh konsep tersebut, sengaja dibuat untuk penyatu bahasaan pemikiran geografi, semuanya merupakan awal dari memahami geografi. Dengan demikian, pendidikan geografi mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi harus mencakup sepuluh konsep tersebut, hanya materi yang diberikan sesuai dengan jenjang pendidikannya

LIVEWORKSHEETS